

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank merupakan suatu bentuk badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berjangka, deposito dan menyalurkan kembali dana kepada masyarakat guna meningkatkan taraf hidup masyarakat. Babak baru dunia perbankan di Indonesia mulai tampak sejak digulirkannya Paket Deregulasi 1 Juni 1983, yaitu mengenai kebebasan perbankan untuk menetapkan garis haluan perkreditannya sendiri, yang bertujuan agar perbankan mampu mendorong dan meningkatkan efisiensi dan profesionalismenya melalui terciptanya mekanisme pasar yang sehat dibidang manajemen dana bank.

Perbaikan perekonomian nasional harus dilakukan serentak dengan sistem perbankan nasional yang kuat dan sehat. Penyesuaian dan penyempurnaan berbagai kebijakan dibidang perbankan nasional diharapkan mempercepat terciptanya sistem perbankan nasional yang efisien dan efektif. Pemerintah secara bertahap dan berkesinambungan mengeluarkan berbagai deregulasi dibidang keuangan pada umumnya, dan perbankan pada khususnya. Dalam memasuki deregulasi (pengurangan atau pergantian peraturan) seperti pembaharuan peraturan dalam dunia perekonomian yang berlanjut tentunya telah banyak perubahan yang terjadi dalam sistem perbankan nasional.

Unsur utama dalam mengelola bisnis perbankan yang harus dipatuhi yaitu kepercayaan, keterbukaan dan keberhatian. Kepercayaan sangat diperlukan karena bisnis perbankan menjalankan fungsi *financial intermediary* yaitu usaha utama menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat serta memberikan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran yang mempertemukan kelompok masyarakat yang kelebihan dana dengan kelompok masyarakat yang kekurangan dana. Dengan adanya kelompok masyarakat yang mempunyai dana lebih bank dapat menghimpun dana dalam bentuk tabungan, giro maupun deposito dan dapat meyalurkan kembali dana tersebut melalui kredit atau pinjaman kepada masyarakat yang kekurangan dana sehingga bank dapat melakukan kegiatan operasionalnya dengan baik. Untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat diperlukan keterbukaan sebagai bentuk pertanggung jawaban. Oleh karena itu, lembaga perbankan wajib mempublikasikan neraca dan laporan rugi laba di media massa dengan berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Dari pengertian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa lembaga keuangan pada dasarnya adalah lembaga perantara pihak yang kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana. Lembaga keuangan juga menawarkan bermacam jasa untuk melayani kebutuhan masyarakat terhadap jasa keuangan dan menyediakan mekanisme pembayaran serta transfer guna memperoleh transaksi dana dari unit surplus ke unit defisit.

Informasi dari rasio-rasio secara berkala sangat penting, apalagi untuk usaha yang dijalankan oleh PT. BPR Grogol Joyo Sukoharjo. Dengan rasio-

rasio keuangan akan terlihat jelas berbagai indikator keuangan yang dapat memperlihatkan posisi, kondisi keuangan serta kegiatan usaha yang telah dicapai oleh bank dalam periode tertentu. Kepercayaan masyarakat dapat dijaga dengan menunjukkan kinerja yang baik, antara lain dengan tetap menjaga kesehatan keuangan bank tersebut.

Laporan keuangan melaporkan baik posisi perusahaan pada suatu waktu tertentu maupun operasionalnya selama beberapa periode yang lalu. Akan tetapi nilai riil dari laporan keuangan adalah fakta bahwa laporan keuangan dapat digunakan untuk memprediksi laba dan deviden di masa depan. Manfaat rasio keuangan, analisa rasio keuangan pada dasarnya tidak hanya berguna bagi kepentingan intern perusahaan melainkan juga bagi pihak ekstern. Dalam hal ini adalah calon investor atau kreditur yang menanamkan dana mereka dalam perusahaan melalui pasar modal dengan cara membeli saham perusahaan yang go publik (Syafaruddin Alwi, 1994:108).

Setiap kredit yang diberikan oleh bank mengandung banyak manfaat dan resiko. Hampir setiap orang memerlukan pinjaman kredit untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak ataupun untuk modal usaha sehingga berbagai upaya dilakukan salah satunya dengan mengambil pinjaman kredit di bank. Sebelum mengabulkan permohonan nasabah terhadap permintaan kredit yang diajukan, pihak bank menetapkan kebijaksanaan pokok sebelum penyaluran kredit kepada nasabah untuk mengurangi terjadinya resiko dikemudian hari.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin mengadakan penelitian untuk mengukur kemampuan pemberian kredit pada nasabah di PT. BPR Grogol Joyo Sukoharjo. Penelitian dilakukan di PT. BPR Grogol Joyo Sukoharjo dengan judul: “ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN PEMBERIAN KREDIT PADA NASABAH DI PT. BPR GROGOL JOYO SUKOHARJO.”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan keterangan tersebut, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu: “Bagaimana kemampuan pemberian kredit pada nasabah di PT. BPR Grogol Joyo Sukoharjo berdasarkan analisis rasio keuangan yaitu cash rasio, loan to deposit rasio, return on aset, dan net performing loan?”

### **C. Pembatasan Masalah**

Laporan keuangan yang akan dipakai adalah laporan keuangan tahun 2007 periode tiga bulanan, yang meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi.

Komponen pemakaian laporan keuangan bank yang akan diteliti meliputi cash rasio, loan to deposit rasio, return on aset, dan non performing loan.

### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mengukur kemampuan PT. BPR Grogol Joyo Sukoharjo dalam memberikan kredit kepada nasabah berdasarkan analisis rasio keuangan yaitu cash rasio, loan to deposit rasio, return on aset, dan net performing loan.

## **E. Manfaat Penelitian**

Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan tentang pelaksanaan operasional manajemen yang berhubungan dengan analisis rasio keuangan terutama yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memberikan kredit kepada nasabah.

Bagi pihak lain

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan sumber informasi terutama bagi yang akan mengadakan penelitian tentang analisis rasio keuangan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memberikan kredit kepada nasabah.

Bagi penulis

Menambah perbendaharaan dan pengetahuan bagi penulis sendiri dalam rangka memanfaatkan ilmu yang pernah ada di bangku kuliah.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang didalamnya akan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi bab Landasan Teori, Kerangka dasar pemikiran dan Hipotesis. Dalam landasan teori terdapat sub bab pengertian

bank, bank perkreditan rakyat, laporan keuangan, analisis rasio keuangan, dan tinjauan umum tentang perkreditan.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukurannya, dan metode analisis data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang Deskripsi lokasi penelitian yang di dalamnya berisi sejarah berdirinya PT. BPR Grogol Joyo, tujuan pokok didirikannya PT. BPR Grogol Joyo, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian, produk-produk pelayanan PT. BPR Grogol Joyo, dan wilayah pemasaran, Deskripsi hasil penelitian data.

### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.